

## Implementasi Pendidikan Vokasi di MAN 1 Bungo Plus Keterampilan

**Vitia Marza Puri**

MAN 1 Bungo  
[vitiamarza32@gmail.com](mailto:vitiamarza32@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian mengenai Pendidikan vokasi di Madrasah Aliyah bertujuan untuk mengetahui minat dan penerapan pendidikan vokasi atau yang lebih sering dikenal dengan keterampilan/skil di MAN 1 Bungo. Dalam penelitian ini, populasi yang terlibat adalah peserta didik teknik pengelasan yakni kelas XII Ilmu Sosial 2. Jumlah sampel penelitian yang dimanfaatkan berjumlah 15 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau angket. Analisa data kuesioner menggunakan statistika deskriptif yakni statistik yang digunakan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul, sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku dalam umum atau generalisasi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Sebanyak 100% Peserta didik mengetahui tentang sekolah vokasi dan keinginan mereka untuk melanjutkan pendidikan di MAN 1 Bungo.; (2) sebanyak 87%-93% Peserta didik mengatakan bahwa pendidikan vokasi dapat membuat mereka membuka lapangan pekerjaan sendiri dan membantu perekonomian keluarga.(3) kurang dari 80% mengatakan bahwa masuk MAN 1 Bungo lebih dibutuhkan dalam dunia pekerjaan dimasa depan.

**Kata Kunci:** Keterampilan 2, Man 1 Bungo 3, Vokasi

### 1. Pendahuluan

Kualifikasi keterampilan dan *skill* menjadi hal yang mutlak perlu dimiliki oleh manusia untuk saling bersaing sebagai sesama makhluk pelaku ekonomi dalam menghadapi tantangan globalisasi yang mempengaruhi fluktuasi ekonomi disetiap negara. Manusia yang berkualitas unggul harus memiliki kemampuan dan keterampilan yang relevan sesuai perkembangan zaman. Sebagai upaya dalam mengatasi fluktuasi ekonomi diperlukan sumber daya terampil berupa tenaga-tenaga ahli dan profesional di bidang ekonomi dan keuangan yang merupakan produk dari dunia pendidikan. Perkembangan perekonomian suatu negara sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kehidupan negara.(Suprihatiningsih, 2015).

Penelitian mengenai implementasi pendidikan vokasi sebenarnya sudah banyak dilakukan, baik di lembaga pendidikan formal maupun non formal. Namun, penelitian-penelitian mengenai pendidikan vokasi umumnya dilakukan pada lembaga pendidikan formal kejuruan (SMK/ MA Kejuruan). Belum ada penelitian yang mengkaji bagaimana lembaga pendidikan formal non kejuruan (SMA/MA) mengimplementasikan pendidikan vokasi sebagai program intrakurikuler dalam kurikulumnya. Sudah ada penelitian mengenai pendidikan vokasi di lembaga pendidikan non kejuruan namun implementasi pendidikan vokasinya hanya pada tataran program ekstrakurikuler atau muatan lokal. Latar belakang yang dijabarkan di atas menjadi alasan pentingnya penelitian tentang implementasi pendidikan vokasi di Madrasah Aliyah

Menurut Undang-undang sitem pendidikan Nasional tahun 2003, dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif , maka peserta didik harus mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya sebagai suatu usaha sadar. Sebagai sebuah wadah pembelajaran formal, Madrasah lebih dikenal dan identic dengan system pendidikan religius yang membedakannya dengan sekolah umum lainnya. Sistem Pendidikan Nasional memiliki tujuan mengembangkan potensi dan menjadikan peserta didik menjadi lulusan madrasah yang berkualitas sesuai tujuan pendidikan nasional dalam pasal 3 UU RI Nomor 20 tahun 2003. (Indrayanto, 2010: 2).

Pada perkembangannya, pendidikan di madrasah khususnya dimadrasah Aliyah telah mengalami perkembangan. Pada tahun 2019, Dirjen Pendidikan Islam telah menetapkan Petunjuk Teknis Pengelolaan Madrasah Plus Keterampilan. SK tersebut bernomor 6985 Tahun 2019. Rumusan

masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah terkait implementasi pendidikan vokasi dan minat peserta didik di MAN 1 Bungo. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pendidikan vokasi dalam segi implementasi dan minat peserta didik di MAN 1 Bungo Plus keterampilan.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif yakni menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif Penelitian ini menjelaskan mengenai “Implementasi pendidikan vokasi di MAN 1 Bungo Plus Keterampilan” Penelitian ini dilaksanakan pada Juli 2022- November 2022. Metode yang digunakan ialah metode observasi dan metode kuesioner/ angket berikut dokumentasi. Subjek penelitian adalah Peserta didik-siswi kelas XII Ilmu Sosial 2 Keterampilan Pengelasan. Analisis diterapkan. Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data. Sebab data yang telah terkumpul, bila tidak dianalisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati, data yang tidak berbunyi. (M. Kasiram, 2006: 274). Analisis didasarkan pada klasifikasi sistem Parsons. Statistika deskriptif yaitu statistik yang digunakan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul, sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku dalam umum atau generalisasi

Penilaian kuesioner menggunakan skala Guttman untuk mempermudah peneliti dalam menentukan minat dan bagaimana implementasi dari pendidikan vokasi yang ada di MAN 1 Bungo plus keterampilan. Skala Guttman adalah skala yang hanya menyediakan dua pilihan jawaban, misalnya ya-tidak, baik-jelek, pernah-belum pernah, dan lain-lain (Fatimah & Puspaningtyas, 2020). Skala ini menghasilkan binary skor (0-1) dimana jawaban hanya diberi skor 1 jika positif/ mengetahui dan 0 jika negative/ tidak tahu

## 3. Hasil Penelitian

Pendidikan vokasi di MAN 1 BUNGO plus Keterampilan dimulai sejak tahun 2019. Pada tahun 2019, Dirjen Pendidikan Islam telah menetapkan Petunjuk Teknis Pengelolaan Madrasah Plus Keterampilan. SK tersebut bernomor 6985 Tahun 2019.

Berdasar SK tersebut MAN 1 Bungo plus Keterampilan menerapkan beberapa bidang keahlian/ keterampilan: a. Teknik elektronika, b. Hidroponik, c. Multimedia, d.Tata boga, e. Pengelasan.

- a. Teknik elektronika yang terdapat di MAN 1 Bungo Plus Keterampilan dipelajari oleh peserta didik kelas Ilmu Alam 1 dan Ilmu alam 2,
- b. Hidroponik didalami oleh peserta didik kelas Ilmu Alam 3 dan Ilmu Sosial 3
- c. Multimedia dipelajari oleh Peserta didik kelas Bahasa
- d. Tata Boga dipelajari oleh peserta didik kelas Ilmu Sosial 1
- e. Pengelasan dipelajari oleh peserta didik Ilmu Sosial 2.

Pada penelitian ini, peneliti membahas salah satu bidang keahlian / keterampilan yakni teknik pengelasan yang dilaksanakan di kelas XII Ilmu Sosial 2. Saat ini peserta didik sedang melakukan kegiatan magang selama 50 hari atau 1 bulan setengah. Pelaksanaan penelitian telah peneliti laksanakan sejak Juli 2022- November 2022. Setelah melakukan pengamatan tersebut, peneliti mulai membuat angket/kuesioner yang berkaitan dengan “**Implementasi pendidikan vokasi di MAN 1 BUNGO PLUS KETERAMPILAN**” dan menyebarkan kepada Peserta didik.

Responden ialah Peserta didik kelas XII Ilmu Sosial 2 MAN 1 BUNGO plus Keterampilan yang berjumlah 15 orang. Kuesioner yang peneliti ajukan kepada Responden terdapat 15 pertanyaan

**KUESIONER****MAN Plus Keterampilan Sebagai Edukasi Perencanaan Karir bagi Siswa MAN 1 Bungo plus Keterampilan****“Implementasi pendidikan vokasi di MAN 1 BUNGO PLUS KETERAMPILAN”****Oleh: Vitia Marza Puri S.Pd**

## 1. Pengantar

- a. Kuesioner ini diedarkan kepada anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian
- b. Partisipasi anda memberi informasi yang sangat kami harapkan

## 2. Petunjuk Pengisian

- a. Tulislah Nama dan kelas anda dengan jelas
- b. Berilah tanda (√) pada kolom (Ya) atau (tidak) yang telah disediakan
- c. Semua jawaban benar, tidak ada yang salah, Isilah kuesioner berikut ini dengan jujur

**Nama :****Kelas :**

NO	PERNYATAAN	YA	TDK
1	Saya mengetahui tentang madrasah vokasi?		
2	Cita-cita saya setelah lulus smp/mts adalah masuk man 1 bungo plus keterampilan		
3	Melanjutkan ke MAN 1 Bungo plus keterampilan adalah keinginan dari diri saya sendiri		
4	Kemampuan saya sangat mendukung untuk melanjutkan ke MAN 1 Bungo plus keterampilan		
5	Lulusan MAN 1 Bungo plus keterampilan memiliki peluang besar untuk berwirausaha dan membuka lapangan pekerjaan sendiri		
6	Saya mendapat dukungan dari orang tua saya		
7	Saya senang apabila orang tua saya menganjurkan saya melanjutkan ke MAN 1 Bungo plus Keterampilan		
8	Pendidikan di MAN 1 Bungo menjadi bekal untuk saya menjalani kehidupan yang akan datang		
9	Setelah lulus dari MAN 1 Bungo plus keterampilan dengan keterampilan yang saya miliki saya bisa membantu ekonomi keluarga saya		
10	Saya senang apabila diajak teman-teman membicarakan mengenai MAN 1 Bungo plus keterampilan		
11	Saya ingin mengikuti teman-teman yang kebanyakan masukn MAN 1 Bungo plus keterampilan setelah lulus dari smp/mts		
12	Saya ingin masuk MAN 1 Bungo karena lebih membekali saya dengan keterampilan untuk bisa berwirausaha		
13	Lulusan MAN 1 Bungo plus keterampilan lebih dibutuhkan didunia industry dari pada lulusan MA/ SMA regular		
14	Setelah lulus dari MAN 1 Bungo saya ingin langsung berwirausaha		
15	Setelah lulus dari MAN 1 Bungo saya ingin melanjutkan ke pendidikan tertinggi dan mendalami ilmu tentang keterampilan yang saya dapatkan di MAN 1 Bungo		

Tabel 1. Kuesioner

**Hasil Kuesioner Data Responden**

NO	NAMA
1	YANDI
2	M. MAULANA
3	WIZEADLY MUSTIN
4	INDRA PRATAMA
5	ZAHRAN VERDI
6	FADZLI
7	GUSTITIE
8	ANASTASYA
9	MUTIARA EDI
10	WIDYA APRINES
11	MARHAMAH. A
12	TIA AGUSTINA
13	PUTRI HARYANI
14	RAFLI
15	ALVIN IRSYADI

Tabel 2. Data Nama Responden

**Hasil Analisis Kuesioner**

NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
YANDI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
M. MAULANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
WIZEADLY MUSTIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
INDRA PRATAMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
ZAHRAN VERDI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
FADZLI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
GUSTITIE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
ANASTASYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
MUTIARA EDI	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1
WIDYA APRINES	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
MARHAMAH. A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
TIA AGUSTINA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
PUTRI HARYANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
RAFLI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
ALVIN IRSYADI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0
JUMLAH	100%	100%	100%	100%	93%	100%	100%	100%	87%	87%	100%	80%	67%	87%	93%

Tabel 3. Hasil Kuesioner

Berdasarkan kuesioner yang peneliti sebarakan kepada Peserta didik kelas XII Ilmu Sosial 2. Maka peneliti mendapat hasil berupa:

1. **Sebanyak 100 %** Peserta didik kelas XII Ilmu Sosial 2

- a. Sudah mengenal tentang madrasah vokasi
- b. Cita-cita saya setelah lulus smp/mts adalah masuk man 1 bungo plus keterampilan
- c. Melanjutkan ke MAN 1 Bungo plus keterampilan adalah keinginan dari diri saya sendiri
- d. Kemampuan saya sangat mendukung untuk melanjutkan ke MAN 1 Bungo plus keterampilan
- e. Mendapat dukungan dari orang tua saya
- f. Senang apabila orang tua saya menganjurkan saya melanjutkan ke MAN 1 Bungo plus Keterampilan

- g. Pendidikan di MAN 1 Bungo menjadi bekal untuk saya menjalani kehidupan yang akan datang
  - h. Tidak ingin mengikuti teman-teman yang kebanyakan masukan MAN 1 Bungo plus keterampilan setelah lulus dari smp/mts
2. **Sebanyak 93%** Lulusan MAN 1 Bungo plus keterampilan memiliki peluang besar untuk berwirausaha dan membuka lapangan pekerjaan sendiri dan Setelah lulus dari MAN 1 Bungo saya ingin melanjutkan ke pendidikan tertinggi dan mendalami ilmu tentang keterampilan yang saya dapatkan di MAN 1 Bungo
  3. **Sebanyak 87%** Peserta didik menyatakan bahwa Setelah lulus dari MAN 1 Bungo plus keterampilan dengan keterampilan yang saya miliki saya bisa membantu ekonomi keluarga saya, senang apabila diajak teman-teman membicarakan mengenai MAN 1 Bungo plus keterampilan dan Setelah lulus dari MAN 1 Bungo saya ingin langsung berwirausaha
  4. Dan **kurang dari 80%** Peserta didik merasa bahwa ingin masuk MAN 1 Bungo karena lebih membekali saya dengan keterampilan untuk bisa berwirausaha dan Lulusan MAN 1 Bungo plus keterampilan lebih dibutuhkan didunia industry daripada lulusan MA/ SMA regular.

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik kelas XII Ilmu Sosial 2 pengelasan memahami mengenai apaitu sekolah vokasi dan keinginan peserta didik untuk mengikuti kelasketerampilan pengelasan. Peserta didik menyadari bahwa skil dan keahlian yang dimiliki selama di MAN 1 Bungo Plus Keterampilan akan menjadi perencana untuk karir masa depan mereka sebagai wirausaha muda yang memiliki skill dan edukasi yang menyerupai Peserta didik smk. Oleh karena MA tidak hanya mempelajari pelajaran umum dan agama saja, tapi juga mengembangkan skill kemampuan peserta didik dalam menghadapi revolusi industry di masa depan



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menarik kesimpulan bahwa MAN 1 Bungo plus keterampilan merupakan sekolah vokasi yang mengembangkan beberapa keahlian / skill yakni teknik elektronika, multi media. Hidroponik, pengelasan, tata boga. Sekolah vokasi memiliki tujuan menyiapkan peserta didik di MAN 1 Bungo menghadapi era globalisasi dalam menyambut revolusi Industri yang akan datang.

Penghargaan: Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Sehingga bisa terlaksana dengan baik dan efisien.

#### Bibliografi

- Burhan, I., Afifah, N., & Sari, S. N. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Insan Cendekia Mandiri.
- Ditjen PEN/MJL/003/10/2012 Edisi Oktober. *Warta Ekspor Asean Community 2015*
- Illahi, Mohammad Takdir. 2012. *Pembelajaran Discovery Strategy & Mental Vocational Skill*. Yogyakarta: Diva Press
- Indrayanto. 2010. *Pengertian Proses Pembelajaran*, [online]. Tersedia: <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2043097-pengertianproses-pembelajaran>
- Izadi, A., Mohammadi, M., Nasekhian, S., & Memar, S. (2020). Structural functionalism, social sustainability and the historic environment: a role for theory in urban regeneration. *The Historic Environment: Policy & Practice*, 11(2-3), 158-180.
- Parinata, D., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Optimalisasi Penggunaan Google Form terhadap Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 56-65.
- Fatimah, C., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap pembelajaran online mata pelajaran matematika di MAN 1 lampung selatan. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 8(4), 250-260.
- Suharsimi Arikunto. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sumadi Suryabrata. 1987. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali
- Suprihatiningsih, Suprihatiningsih. "Implementasi Kurikulum Pendidikan Keterampilan Vokasi di Madrasah Aliyah (Studi pada Madrasah Aliyah di Provinsi DKI Jakarta)." *Indo-Islamika*, vol. 5, no. 2, 2015, pp. 183-211,
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional: 2003